

**PERUNDUNGAN DALAM NOVEL *KISAH UNTUK GERI*
KARYA ERISCA FEBRIANI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sastra**



Oleh :

**Nurul Faizah Eka Putri Riziqni
19017117**

**Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**


2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perundungan dalam Novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani
Nama : Nurul Faizah Eka Putri Riziqni
NIM : 19017117
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200500 1 1001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurul Faizah Eka Putri Riziqni
NIM : 19017117

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Perundingan dalam Novel Kisah untuk Geri
karya Erisca Febriani**

Padang, September 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....


2.....


3.....


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Perundungan dalam Novel *Kisah Untuk Geri* Karya Erisca Febriani adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2023

Yang membuat Pernyataan,



Nurul Faizah Eka Putri Riziqni
NIM 19017117

ABSTRAK

Nurul Faizah Eka Putri R,2023. “Perundungan dalam Novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga yaitu, (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani,(2) mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani,(3) mendeskripsikan dampak terjadinya perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan perundungan dan berupa paparan narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang terdapat dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh format pengumpulan data dan lembaran pencatatan yang berkaitan dengan perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Pertama, membaca dan memahami novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani. Kedua, menetapkan tokoh dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani. Ketiga, mencatat data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Keempat, menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memahami isi novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani, mengelompokkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) bentuk-bentuk perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani meliputi perkataan yang mencela,mengejek, dan menyindir seseorang yang bisa menyebabkan terjadinya perundungan. (2) faktor penyebab perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani meliputi manipulasi terhadap perkataan seseorang yang menyebabkan ada nya rasa ingin balas dendam kepada orang lain. (3) dampak perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani hancurnya psikis dan fisik Dinda yang sering dirundung oleh teman-temannya, sehingga membuat Dinda terlihat lemah dihadapan orang lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Perundungan dalam Novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani.” Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan arahan yang membantu dalam menyusun dan penyelesaian Skripsi.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kepada :

1. Bapak Zulfadhli S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Ibu Nesa Riska Pangesti S.S., M.A., selaku pembahas dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Siti Ainim Liusti M.Hum selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta arahnya selama ini.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta Seluruh staf karyawan Universitas Negeri Padang.
5. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang seperjuangan untuk memperoleh gelar sarjana.
6. Semua pihak yang sudah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tentu mengalami beberapa kesulitan, namun beberapa kesulitan tersebut dapat terselesaikan karena

adanya bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, Juni 2023

Penulis

Nurul Faizah Eka P.R

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Pertanyaan Penelitian.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Novel.....	14
2. Struktur Novel.....	17
a. Alur.....	18
b. Latar	18
c. Sudut pandang.....	19
d. Gaya bahasa.....	19
e. Tema dan Amanat.....	19
f. Penokohan.....	20

3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	21
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	23
5. Hakikat Perundungan	25
a.Pengertian Perundungan	25
b.Bentuk Perundungan	28
c.Faktor Perundungan	28
d.Dampak Perundungan	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Instrument Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengabsahan Data.....	39
F. Teknik Penganalisisan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A.Bentuk Perundungan	42
1. Perundungan Verbal	43
2. Perundungan Non verbal.....	50
3. Perundungan Fisik.....	56
B. Faktor Perundungan.....	61
1. Faktor Individu.....	61

2. Faktor Teman Sebaya.....	69
3. Faktor Keluarga.....	77
C. Dampak Perundungan.....	83
1. Dampak Psikologis.....	83
2. Dampak Fisik.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
Simpulan.....	91
Saran.....	92
Daftar Pustaka.....	93
Lampiran.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perundungan merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang kuat, baik secara fisik maupun mental, kepada orang lain yang lebih lemah. Agresivitas ini dilakukan secara repetitif dan disengaja dengan tujuan untuk menyakiti atau melemahkan orang lain. Perundungan sebenarnya telah ada sejak peradaban manusia dan bersifat universal.

Korban perundungan biasanya takut untuk cerita atau meminta pertolongan karena trauma dan ancaman dari pelaku. Karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami apa itu perundungan supaya bisa melakukan tindakan yang dibutuhkan ketika hal itu terjadi. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemenppa) RI menjelaskan penindasan/perundungan merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.

Kasus perundungan yang kerap terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia memang kian memprihatinkan. Hasil kajian Konsorsium Nasional Pengembangan Sekolah Karakter tahun 2014 menyebutkan, hampir setiap sekolah di Indonesia ada kasus perundungan, meski hanya

penindasan verbal dan psikologis/mental. Pada dasarnya setiap orang memiliki karakter sifat yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu sifat percaya diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri tinggi, maka tidak sulit bagi mereka untuk bersosialisasi atau beradaptasi dengan lingkungan baru. Tetapi sebaliknya jika seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah atau kurang ia akan susah untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya, bahkan ia merasa minder, malu, takut, dan menjadi pendiam.

Dari sikap kurang percaya diri inilah akan memunculkan sikap orang lain untuk mengganggu, menjahili, mengerjai, dll. Dari kejahatan yang orang lain perbuat inilah bisa dikatakan sebagai perundungan. Perundungan disini bisa dilakukan kapan dan dimanapun, dan tidak memandang bulu baik laki-laki maupun perempuan. Baik anak kecil, dewasa, maupun tua.

Semua bisa saja mengalami perundungan, mungkin bisa menjadi pelaku perundungan maupun menjadi korban dari perundungan tersebut. Dari sinilah peran seseorang sangat diperlukan, terlebih dalam menangani tentang perundungan contoh terjadinya perundungan yaitu di sekolah. Disana kita memerlukan sosok guru yang dimana guru tersebut menyelesaikan kasus atau permasalahan yang ada, kemudian mencari sebab akibat terjadinya kasus tersebut, serta solusi terbaik dari kasus yang ada dan tak lupa turut memberikan dorongan kepada korban perundungan tersebut agar tidak merasa minder, dan juga memberikan arahan, pengertian maupun motivasi kepada pelaku perundungan bahwasanya perbuatan yang

ia lakukan merupakan perbuatan yang tidak baik dan sebisa mungkin menanamkan pada semua untuk mensosialisasikan tentang makna perundungan serta dampaknya agar siswa-siswa tersebut saling menyayangi satu sama lain tanpa adanya permusuhan. Beberapa remaja mengalami kekerasan, bujukan secara seksual, dan jenis kejahatan yang lain ketika mereka berselancar di dunia maya. Salah satu tantangan yang harus dihadapi remaja di internet tersebut adalah mereka rentan untuk menjadi pelaku atau korban perundungan maya.

Fenomena perundungan banyak dituliskan dalam novel dalam menuangkan pandangan pengarang terhadap realitas masyarakat. Nurgiyantoro (2013) mendefinisikan novel sebagai karya kreatif dan imajinatif yang mampu mengemas kompleksitas permasalahan hidup manusia secara bebas sehingga pembaca bisa memperoleh pengalaman baru. Novel memiliki unit struktural yang lebih besar dibandingkan cerpen sehingga dapat memuat dan menyampaikan permasalahan secara rinci.

Kisah untuk Geri adalah novel populer Indonesia yang memuat tindak perundungan. Novel-novel tersebut merupakan novel remaja yang menceritakan dinamika kehidupan remaja pada umumnya. Salah satunya tergambar dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2019. Perundungan yang terdapat dalam novel *Kisah untuk Geri* itu dilakukan di lingkungan sekolah. Dalam novel yang berjenis teenlit karya Erisca Febriani, terdapat kisah percintaan anak muda di bangku SMA. Berawal dari Geri yang selalu kesal jika

bertemu dengan Dinda. Dinda yang dulu nya suka merundung teman kelasnya, tak lama kemudian teman-teman Dinda mengetahui bahwa Papanya Dinda terkena kasus korupsi, Dinda langsung dirundung oleh teman satu sekolahnya. Di dalam novel ini mengajarkan kita untuk tidak saling merundung. Tak hanya Zia yang merundung Dinda, tetapi seluruh murid yang ada di sekolah Dinda ikut serta untuk merundung Dinda, seperti melempari Dinda menggunakan bola kertas, menyirami minuman ke badan Dinda, menyoraki Dinda dengan meyebut anak koruptor, dan mengata-ngatai Dinda dengan sebutan yang tidak pantas didengar untuk anak sekolahan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi penelitian ini dengan judul **“Perundungan dalam Novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan beberapa hal yaitu Bentuk, faktor, dan dampak pada perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu “Bagaimanakah Perundungan dalam Novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani?
2. Bagaimanakah faktor yang mempengaruhi perilaku perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani?
3. Bagaimanakah dampak perilaku perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.
3. Untuk mendeskripsikan dampak perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori Sosiologi Sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.
- b. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya ketika meneliti perundungan dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani.
- c. Bagi masyarakat, dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran tentang kehidupan masyarakat pada zaman tersebut